

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan tahap awal yang memberikan gambaran mengenai karakteristik responden, seperti usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan masa kerja. Informasi ini penting sebagai dasar dalam proses analisis selanjutnya, terutama untuk menguji hipotesis. Selain itu, deskripsi data juga menggambarkan kondisi jawaban responden terhadap instrumen penelitian sebelum dilakukan pengujian statistik lebih lanjut.

4.2.2 Deskripsi Karakteristik Data

Dalam penelitian ini, untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan, dilakukan pengamatan terhadap 94 karyawan yang bekerja di sektor pertambangan di PLTU Baturaja milik PT. Bakti Nugraha Yuda. Data mengenai jenis kelamin dari responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Laki-laki	55	98,2%
Perempuan	1	1,8%
Total	56	100%

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.1 data responden dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan dapat dilihat bahwa karyawan PLTU Baturaja PT. Bakti Nugraha Yuda untuk sektor pertambangan divisi produksi, mekanik, driller & surevey dan geologi, yang di dominasi dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 55 karyawan atau sebesar 98,2% dan karyawan dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 1 karyawan atau sebesar 1,8%.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
20-30 Tahun	13	23,2%
31-40 Tahun	27	48,2%
> 41 Tahun	16	28,6%
Total	56	100%

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2025

Data pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa kelompok usia 31-40 tahun merupakan yang paling banyak ditemukan. Ini berarti bahwa sebagian besar pekerja di bagian produksi, mekanik, *driller, survey*, serta geologi di PLTU Baturaja, yang bekerja di sektor pertambangan PT. Bakti Nugraha Yuda, berusia antara 31 dan 40 tahun. Tingkat kehadiran mereka dalam rentang usia ini mencapai 22 orang, yang setara dengan sekitar 46,8% dari total responden.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
SMA/SMK	39	69,6%
D3	11	14,9%
S1	6	10,7%
Total	56	100%

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2025

Menurut data pada tabel 4.3 mengenai karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan, diketahui bahwa peserta dari jenjang SMA/SMK menduduki posisi terbanyak. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pekerja di bagian produksi, mekanik, *driller, survey*, dan geologi di sektor

pertambangan PLTU Baturaja yang dikelola oleh PT. Bakti Nugraha Yuda adalah lulusan SMA/SMK sebanyak 39 orang atau sekitar 69,6%.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Bekerja

Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1-3 Tahun	6	10,7%
4-6 Tahun	33	58,9%
> 7 Tahun	17	30,4%
Total	56	100%

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2025

Analisis dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa pegawai dengan pengalaman kerja antara 4 hingga 6 tahun merupakan kelompok terbanyak, yang menandakan bahwa lebih dari separuh karyawan di Divisi Produksi, Mekanik, Driller & Survey, serta Geologi di PLTU Baturaja, PT. Bakti Nugraha Yuda, memiliki masa kerja lebih dari satu tahun. Sebanyak 51 karyawan termasuk dalam kategori ini, mewakili sekitar 54,3% dari total tenaga kerja.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban mengenai kuesioner yang disebar kepada 56 responden sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Responden Keselamatan dan Kesehatan Kerja

No	Pernyataan	Jawaban									
		STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Mesin dan peralatan berat disusun dengan tata letak yang	0	0%	0	0%	1	1,8%	23	41,1%	32	57,1%

	meminimalkan risiko kecelakaan kerja.										
2	Tingkat kebisingan di lingkungan kerja terjaga dengan baik sehingga tidak mengganggu kesehatan.	0	0%	11	19,6%	13	23,2%	21	37,5%	11	19,6%
3	Tingkat pencahayaan di tempat kerja memadai untuk menjaga keselamatan kerja.	0	0%	1	1,8%	26	46,4%	17	30,4%	10	21,4%
4	Penerangan tetap tersedia pada saat kondisi darurat atau cuaca buruk.	0	0%	16	28,6%	25	44,6%	7	12,5%	8	14,3%
5	Peralatan yang menunjukkan tanda-tanda kerusakan segera diberi tanda untuk diperbaiki.	0	0%	0	0%	7	12,5%	30	53,6%	19	33,9%
6	Penggunaan alat pelindung diri selalu digunakan sesuai prosedur yang berlaku dan dipatuhi setiap hari.	0	0%	0	0%	22	39,3%	17	30,4%	17	30,4%
7	Kondisi jasmani pekerja selalu dalam kondisi sehat sebelum memulai aktivitas di pertambangan.	0	0%	0	0%	9	16,1%	28	20%	19	33,9%
8	Kesehatan mental selama bekerja selalu terjaga dalam kondisi baik.	0	0%	1	1,8%	5	8,9%	28	50%	22	39,3%

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2025

Hasil deskripsi responden pada tabel 4.5 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban Sangat Setuju (SS) terdapat pada pernyataan nomor 1 dengan jumlah jawaban sebanyak 32 orang atau dengan persentase 57,1%. Sedangkan yang terendah pada jawaban Netral (N) Tidak

Setuju (TS) terdapat pada pernyataan nomor 1, 3 dan 8 dengan jumlah jawaban sebanyak 1 orang dengan persentase 1,8%.

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden Disiplin Kerja

No	Pernyataan	Jawaban									
		STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Selalu hadir tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan.	0	0%	0	0%	21	37,5%	21	37,5%	14	25%
2	Tidak ada kebiasaan meninggalkan area kerja sebelum jam selesai.	0	0%	0	0%	13	23,2%	20	35,7%	23	41,1%
3	Pekerjaan dilaksanakan dengan ketelitian dan kewaspadaan tinggi terhadap risiko.	0	0%	0	0%	8	14,3%	31	55,4%	17	30,4%
4	Penerapan protokol keselamatan menjadi bagian dari tatacara kerja harian.	0	0%	0	0%	14	25%	25	44,4%	17	30,4%
5	Perintah dari atasan selalu dilaksanakan tanpa penundaan.	0	0%	0	0%	29	51,8%	14	25%	13	23,2%
6	Laporan hasil kerja selalu disampaikan kepada atasan tepat waktu.	0	0%	0	0%	12	21,4%	28	50%	16	28,6%
7	Motivasi kerja tetap tinggi meski pekerjaan berat.	0	0%	1	1,8%	15	26,8%	22	39,3%	18	32,1%
8	Tanggung jawab pekerjaan diselesaikan tanpa harus diingatkan.	0	0%	0	0%	16	28,6%	18	32,1%	22	39,3%
9	Setiap pekerjaan selalu diselesaikan tepat waktu.	0	0%	0	0%	24	42,9%	21	37,5%	11	19,6%

10	Pengelolaan waktu dalam menyelesaikan tugas dilakukan secara optimal.	0	0%	0	0%	15	26,8%	27	48,2%	14	25%
----	---	---	----	---	----	----	-------	----	-------	----	-----

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.5, mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tertentu, dengan jawaban terbanyak pada pernyataan nomor 6 yang mencapai 28 orang atau sekitar 50%. Sedangkan, jawaban yang menunjukkan ketidaksetujuan paling sedikit ditemukan pada pernyataan nomor 7, dengan hanya satu orang yang memberikan jawaban tidak setuju, yang setara dengan 1,8%.

Tabel 4.7

Hasil Jawaban Responden Kinerja

No	Pernyataan	Jawaban									
		STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Jumlah pekerjaan yang diselesaikan memenuhi kebutuhan perusahaan.	0	0%	0	0%	22	46,4%	18	3,1%	12	21,4%
2	Hasil pekerjaan selalu memenuhi standar kualitas perusahaan.	0	0%	0	0%	20	35,7%	21	37,5%	15	26,8%
3	Cara kerja efektif diterapkan untuk menghindari pemborosan waktu.	0	0%	0	0%	19	33,9%	21	37,5%	16	28,6%
4	Tata tertib dalam bekerja dipatuhi dan diikuti sesuai prosedur tanpa pengecualian.	0	0%	0	0%	11	19,6%	24	42,9%	21	37,5%
5	Masalah kerja dihadapi secara aktif untuk mencari solusi.	0	0%	0	0%	8	14,3%	29	51,8%	19	33,9%
6	Setiap detail dalam pekerjaan selalu dicermati dengan seksama.	0	0%	0	0%	12	21,4%	27	48,2%	17	30,4%

7	Proses selama bekerja dijalankan dengan perhatian terhadap risiko.	0	0%	0	0%	10	17,9%	28	50%	18	32,1%
8	Motivasi tim selalu menjadi perhatian saat bekerja bersama.	0	0%	0	0%	0	0%	25	44,6%	31	55,4%
9	Data hasil kerja dilaporkan sesuai kondisi sebenarnya.	0	0%	0	0%	6	10,7%	18	32,1%	32	57,1%
10	Memahami dengan baik atas tugas dan tanggung jawab yang diberikan.	0	0%	0	%	1	1,8%	11	19,6%	44	78,6%

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2025

Hasil deskripsi responden pada tabel 4.5 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban Setuju (SS) terdapat pada pernyataan nomor 10 dengan jumlah jawaban sebanyak 44 orang atau dengan persentase 78,6%. Sedangkan yang terendah pada jawaban Netral (N) terdapat pada pernyataan nomor 10 dengan jumlah jawaban sebanyak 1 orang dengan persentase 1.8%.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Analisis Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum memulai proses analisis data, setiap jawaban dari responden terlebih dahulu diuji keabsahannya guna memastikan bahwa alat pengukuran, seperti kuesioner, benar-benar mampu mengukur apa yang dimaksudkan. Pengujian kevalidan ini dilakukan menggunakan metode korelasi product moment, di mana setiap pertanyaan diperiksa untuk menilai tingkat relevansi dan kesesuaianya terhadap variabel yang sedang dipelajari. Proses ini dilakukan dengan memakai aplikasi SPSS versi 22. Jika hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dianggap valid, sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ item tersebut dinyatakan tidak valid. Tujuan dari pengujian ini adalah memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner layak dan dapat digunakan sebagai alat pengukuran dalam penelitian ini.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1)

Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,538	0,263	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 2	0,497	0,263	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 3	0,776	0,263	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 4	0,589	0,263	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 5	0,611	0,263	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 6	0,755	0,263	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 7	0,724	0,263	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 8	0,624	0,263	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel Keselamatan Kesehatan Kerja dinyatakan bahwa keseluruhan instrumen pernyataan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,263) dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Disiplin Kerja (X2)

Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,628	0,263	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 2	0,665	0,263	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 3	0,668	0,263	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 4	0,557	0,263	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 5	0,610	0,263	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 6	0,696	0,263	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 7	0,708	0,263	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 8	0,666	0,263	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Butir 9	0,647	0,263	rhitung > rtabel	Valid
Butir 10	0,669	0,263	rhitung > rtabel	Valid

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas variabel disiplin kerja dinyatakan bahwan keseluruhan instrumen pernyataan valid karena rhitung > rtabel (0,263) dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Kinerja Kerja (Y)

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,769	0,202	rhitung > rtabel	Valid
Butir 2	0,770	0,202	rhitung > rtabel	Valid
Butir 3	0,848	0,202	rhitung > rtabel	Valid
Butir 4	0,811	0,202	rhitung > rtabel	Valid
Butir 5	0,814	0,202	rhitung > rtabel	Valid
Butir 6	0,779	0,202	rhitung > rtabel	Valid
Butir 7	0,706	0,202	rhitung > rtabel	Valid
Butir 8	0,658	0,202	rhitung > rtabel	Valid
Butir 9	0,708	0,202	rhitung > rtabel	Valid
Butir 10	0,568	0,202	rhitung > rtabel	Valid

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji validitas variabel kinerja karyawan dinyatakan bahwan keseluruhan instrumen pernyataan valid karena rhitung > rtabel (0,263) dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah memastikan instrumen yang digunakan memenuhi standar keabsahan, peneliti melanjutkan dengan menguji konsistensi hasil menggunakan metode Cronbach's Alpha melalui software SPSS versi 21.

Hasil pengujian reliabilitas ini, setelah dikonsultasikan dengan interpretasi koefisien r, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan	Kesimpulan
Keselamatan Kesehatan Kerja (X1)	0,777	0,6000 – 0,7999	Reliabel Tinggi
Disiplin Kerja (X2)	0,848	0,8000 - 1,0000	Reliabel Sangat Tinggi
Kinerja Karyawan (Y)	0,823	0,8000 - 1,0000	Reliabel Sangat Tinggi

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas 4.11 nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,777 untuk variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) dengan tingkat reliable sangat tinggi, nilai 0,823 untuk disiplin kerja (X2) dengan tingkat reliable sangat tinggi dan nilai 0,911 (Y) untuk kinerja karyawan dengan tingkat reliable sangat tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Penelitian ini menguji normalitas data dengan *Kolmogrov Smirnov (KS)*. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas dengan *Kolmogrov Smirnov (KS)* jika signifikansi $> 0,05$ maka data yang di uji memiliki perbedaan yang signifikan atau disebut normal.

Tabel. 4.12
Hasil Uji Normalitas

Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
0,199	0,05	Sig > Alpa	Normal

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukan bahwa *Kolmogrov Smirnov (KS)* diketahui nilai sebesar $0,199 > 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogrov Smirnov (KS)*, maka nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Linearitas

Pengujian linearitas dilakukan untuk menilai apakah model regresi bisa diperkirakan dengan persamaan garis lurus. Uji ini penting sebagai syarat awal dalam analisis korelasi maupun regresi linear. Hasil dari pengujian linearitas pada studi ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Keselamatan Kesehatan Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)	0,213	0,05	Sig > Alpha	Linear
Disiplin Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)	0,588	0,05	Sig > Alpha	Linear

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2025

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS hasil uji linieritas pada tabel 4.13 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan tabel 4.12 hasil perhitungan ANOVA tabel didapat nilai Sig pada baris *Deviation from linierity* $0,210 > 0,05$ maka H_0 diterima yang dinyatakan model regresi berbentuk linier.

2. Disiplin Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan tabel 4.12 hasil perhitungan ANOVA tabel didapat nilai Sig pada baris *Deviation from linierity* $0,588 > 0,05$ maka H_0 diterima yang dinyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk memeriksa apakah ada hubungan yang kuat atau korelasi tinggi antara sesama variabel bebas dalam sebuah penelitian. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	0,395	2,532	Tidak ada gejala multikolinieritas
Disiplin Kerja	0,395	2,532	Tidak ada gejala multikolinieritas

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji multikolinieritas menyatakan bahwa pada kedua variabel baik Keselamatan Kesehatan Kerja (X1) maupun disiplin kerja (X2) memiliki nilai toleransi sebesar 0,395 yang dimana menunjukkan tidak lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF sebesar 2,532 yang berarti dibawah 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel tidak terdapat gejala multikolinieritas.

4.4 Hasil Metode Analisis Data

4.4.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Regresi Linier Berganda dengan dua atau lebih variabel bebas digunakan untuk menguji pengaruh dan meramalkan suatu variabel terikat (Y). Pada

penelitian ini untuk besarnya pengaruh variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1), dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) sektor pertambangan PT. Bakti Nugraha Yuda (PLTU Baturja). Dari hasil pengolahan melalui program SPSS 21 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Regresi Linier Berganda

Varibael	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	17,978	3,670
K3	0,042	0,172
Disiplin Kerja	0,569	0,138

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2025

Berdasarkan data tabel 4.16 diatas adalah hasil nilai *Coefficients* dalam penelitian ini untuk melihat persamaan regresi linier berganda. Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + et$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

$b_{1,2}$ = Koefisien regresi

X_1 = Keselamatan Kesehatan Kerja

X_2 = Disiplin Kerja

et = Error trem / unsur kesalahan

$$Y = 17,978 + 0,042 X_1 + 0,569 X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 17,978 menyatakan bahwa tanpa adanya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2), maka besarnya Kinerja Karyawan (Y) sebesar 17,978 satu satuan.

2. Koefisien Keselamatan dan Kesehatan Kerja, artinya jika Keselamatan dan Kesehatan Kerja naik sebesar satu satuan maka akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,042 satu satuan.
3. Koefisien Disiplin Kerja, artinya jika Disiplin Kerja naik sebesar satu satuan maka akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,569 satu satuan.

Tabel 4.16
Hasil Uji Model Summary

Variabel	Nilai Korelasi (R)	R Square (R²)
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)	0,686	0,471

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.16, diperoleh nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,471 artinya variabel keselamatan dan kesehatan kerja dan disiplin kerja menjelaskan kinerja karyawan sebesar 47,1% dan sisanya 52,9% di pengaruhi faktor atau variabel lain di luar penelitian ini. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara variabel keselamatan dan kesehatan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan memiliki tingkat hubungan kuat karena nilai r sebesar 0,686 berada pada rentang 0,6000 – 0,7999.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (UJI-t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis parsial (Uji t) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Variabel	t _{hitung}	sig	t _{tabel}	Alpha	Kondisi	Keterangan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	0,242	0,810	2,005	0,05	t _{hitung} < t _{tabel} dan sig > alpha	Tidak Berpengaruh Signifikan
Disiplin Kerja	4,123	0,000	2,005	0,05	t _{hitung} > t _{tabel} dan sig < alpha	Berpengaruh Signifikan

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2025

1. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) terhadap kinerja karyawan (Y)

Berdasarkan tabel 4.17 terlihat pada variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja bahwa hasil uji t untuk variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja di peroleh nilai t hitung sebesar 0,242 dan nilai sig 0,810. Kemudian ditentukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel yaitu ($0,242 < 2,005$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan membandingkan signifikansi dan alpha yaitu nilai sig $0,810 > 0,005$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Keselamatan Kesehatan Kerja tidak berpengaruh terhadap secara parsial terhadap kinerja karyawan PLTU Baturaja PT. Bakti Nugraha Yuda.

2. Pengaruh Disiplin Kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y)

Berdasarkan tabel 4.17 terlihat pada variabel Disiplin Kerja bahwa hasil uji t untuk variabel stres kerja di peroleh nilai t hitung sebesar 4,123 dan nilai sig 0,000. Kemudian ditentukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel yaitu ($4,123 > 2,005$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan membandingkan signifikansi dan alpha yaitu nilai sig $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh terhadap secara parsial terhadap

kinerja karyawan sektor pertambangan PLTU Baturaja PT. Bakti Nugraha Yuda.

4.5.2 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan F (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas secara keseluruhan benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (UJI F) adalah sebagai berikut:

H_0 :Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan sektor pertambangan PLTU Baturaja PT. Bakti Nugraha Yuda.

H_a :Kesehatan Keselamatan Kerja dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan sektor pertambangan PLTU Baturaja PT. Bakti Nugraha Yuda.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 diterima.
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 ditolak.

Tabel 4.18
Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

Variabel	Fhitung	Sig	Ftabel	Alpha	Kondisi	Keterangan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)	23,563	0,00	3,17	0,05	F hitung > F tabel dan Sig < Alpha	Berpengaruh Signifikan

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.18 diatas hasil uji F yang diperoleh nilai F hitung sebesar (23,563) dan F tabel dengan alpha = 0,05 dan df1 = k-1 (3-1) dan df2 = n-k-1 (56-2-1) = F (3,17) jadi nilai F hitung > F table yaitu 23,563 > 3,17 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Serta membandingkan signifikansi dan

alpha yaitu ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) sektor pertambangan PLTU Baturaja PT. Bakti Nugraha Yuda.

4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil kuesioner, responden dalam penelitian ini berjumlah 56 karyawan sektor pertambangan divisi Produksi, Mekanik, Driller & Survey dan Geologi PLTU Baturaja PT. Bakti Nugraha Yuda.

4.6.1 Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Nurhayati (2024) Keselamatan dan kesehatan kerja adalah proses pencegahan kecelakaan dan penyakit di tempat kerja, melibatkan pengusaha dan pekerja dalam identifikasi dan pengambilan tindakan pencegahan terhadap faktor potensial penyebab risiko.

Menurut Sudirwo (2025) Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau lebih dikenal dengan K3 merupakan aspek fundamental dalam dunia kerja yang tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban hukum, tetapi juga sebagai indikator keberhasilan manajemen perusahaan dan wujud nyata dari tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji-t) diperoleh hasil yang menunjukkan nilai t hitung $< t$ tabel yaitu ($0,242 < 2,005$) dan nilai sig $0,810 > 0,005$ yang berarti variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) sektor pertambangan PLTU Baturaja PT. Bakti Nugraha Yuda.

Hal ini tidak sejalan atau berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Halim dan Silaswara, 2025) yang menyatakan bahwa Keselamatan dan

Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Silaswara (2025) juga menyebutkan ketika Keselamatan dan Kesehatan Kerja dijalankan dengan baik, termasuk perhatian pada lingkungan kerja dan pelatihan keselamatan, karyawan menjadi lebih sadar dan patuh terhadap prosedur keselamatan sehingga dapat mengurangi risiko kecelakaan dan meningkatkan produktivitas serta kualitas kerja secara keseluruhan.

4.6.2 Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Agustini, (2019) disiplin kerja adalah sikap yang patuh terhadap peraturan-peraturan dan norma yang berlaku dalam suatu perusahaan guna meningkatkan keteguhan karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. (Marbun et al., 2024) menjelaskan disiplin adalah upaya manajemen dalam melatih dan membiasakan karyawan untuk mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan oleh organisasi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji-t) diperoleh hasil yang menunjukkan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu ($4,123 > 2,005$) dan nilai sig $0,000 > 0,005$ yang berarti variabel Disiplin Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) sektor pertambangan PLTU Baturaja PT. Bakti Nugraha Yuda.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maghfira et al., 2023) yang menyatakan bahwa disiplin kerja memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan di sektor pertambangan. Maghfira (2023) juga menyebutkan bahwa Disiplin kerja berperan penting dalam meningkatkan efektivitas, kedisiplinan, dan tanggung jawab karyawan saat menjalankan tugas operasional yang berisiko tinggi.

4.6.3 Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Menurut Afandi (2018) kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan secara ilegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika. (Agustini, 2019) disiplin kerja adalah sikap yang patuh terhadap peraturan-peraturan dan norma yang berlaku dalam suatu perusahaan guna meningkatkan keteguhan karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan atau organisasi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan (uji-F) diperoleh hasil yang menunjukkan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu ($4,123 > 2,005$) dan nilai sig $0,000 < 0,005$ yang berarti variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) berpengaruh positif terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) sektor pertambangan PLTU Baturaja PT. Bakti Nugraha Yuda.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maharani et al., 2025) menyatakan bahwa disiplin kerja, dan keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.